

RINGKASAN

Pembuatan Alat Penyiang Padi Manual Tipe Landak 3 Alur, Deo Alfarabi NIM B31190538, Tahun 2023, hal 17, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Supriyono, MP (Dosen Pembimbing).

Padi adalah tanaman penghasil beras yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Kebutuhan beras di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Namun, jumlah produksi gabah kering giling pada dua tahun terakhir menurun, yakni 54,65 juta ton pada tahun 2020 dan 54,42 juta ton pada 2021. Salah satu faktor penghambat produksi gabah kering giling adalah gulma atau tanaman pengganggu. Gulma dapat bersaing dengan tanaman padi, dalam pertumbuhannya gulma mencapai 20-30%, sedangkan pertumbuhan tanaman padi mencapai 2-3% pertumbuhannya. Salah satu cara penanggulangan gulma adalah menggunakan alat penyiang. Tujuan dari tugas akhir ini adalah membuat alat penyiang padi manual 3 alur yang tepat guna untuk memudahkan mengatasi gulma pada tanaman padi. Dan melakukan uji fungsional alat penyiang padi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada April – Oktober 2022 di Laboratorium Logam Politeknik Negeri Jember dan uji fungsional di lahan sawah desa Harjomulyo, kecamatan Silo, Jember. Kriteria desain Alat penyiang manual tipe landak 3 alur yaitu digunakan untuk menyiang gulma pada tanaman padi berumur 3-5 minggu dengan ketinggian padi 25-45 cm, dalam alur jarak tanam yang sama yakni 18-25 cm, bobot alat penyiang 19,5 kg.

Pada kegiatan ini menghasilkan 1 buah alat penyiang tipe landak 3 alur dengan panjang 1,3m, lebar 0,75 m, dan tinggi 0,97 m. dan hasil dari uji fungsional yang dilakukan pada alat penyiang padi manual tipe landak semua komponen berfungsi dengan semestinya.